

I. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah:

1. meningkatkan partisipasi siswa secara klasikal, pada siklus pertama 10.53% menjadi 36.84% atau mengalami peningkatan 26.31% pada siklus kedua dan menjadi 71.05% atau mengalami peningkatan 34.21% pada siklus ketiga. Hal ini berarti sesuai dengan indikator kerja yaitu meningkatkan partisipasi siswa hingga 70% dari jumlah siswa. Semua siswa ikut berpartisipasi di setiap kelompoknya. Peningkatan partisipasi siswa dapat dilihat dari meningkatnya hal-hal berikut: membantu kelompok dalam mencari jawaban dengan mencari diberbagai sumber, bertanya pada peneliti jika kurang jelas, membantu kelompok dalam melakukan percobaan, membantu kelompok dalam menjawab pertanyaan ketika presentasi dan membantu kelompok dalam membuat laporan hasil dari percobaan yang akan dipresentasikan. Tahapan-tahapan pembelajaran memudahkan siswa dan menjadikan mereka memiliki keinginan untuk mencapai target belajar yang jelas. Setiap permasalahan yang dihadapi siswa membuat siswa untuk bekerja lebih keras terhadap pengerjaan LKS dan melakukan percobaan sehingga partisipasi siswa dalam tiap kelompok meningkat dari siklus ke siklus walaupun tidak terlalu besar.
2. meningkatkan prestasi belajar siswa yang tuntas secara klasikal pada siklus pertama 55.26% menjadi 81.58% atau mengalami peningkatan 26.32% pada siklus kedua dan meningkat menjadi 84.21% atau mengalami peningkatan 2.63% pada siklus ketiga. Hal ini sesuai dengan indikator kerja yang ingin dicapai yaitu menuntaskan siswa hingga 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM. Pembelajaran berbasis masalah memberikan ruang bagi siswa untuk

belajar secara langsung, bertindak aktif dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan serta memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kecakapan berpartisipasi, kerjasama dan interaksi antar siswa dalam kelompok.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X₆ SMA Negeri 13 Bandar Lampung peneliti menyarankan:

1. dasar pembelajaran berbasis masalah terletak pada pemberian pertanyaan yang rumit namun menarik bagi siswa untuk diselidiki sebagai permasalahan, sehingga guru perlu mempersiapkan dengan baik pertanyaan pokok yang akan dapat membuat siswa tertarik melakukan pembelajaran tersebut dengan mencari info-info dari berbagai sumber yang berhubungan.
2. mengembangkan LKS yang dapat memudahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar berbasis masalah.